

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat diperoleh kesimpulan :

Terdapat hubungan antara perlakuan (pola asuh) orang tua atas gender dan pilihan siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga ekstrakurikuler SMAN di Kota Bandung.

#### **B. Saran**

Saran-saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari diskusi penemuan didapat bahwa perlakuan (pola asuh) orang tua atas gender yang bersifat demokratis lebih dominan dibandingkan dengan pola asuh otoriter dan permisif untuk olahraga ekstrakurikuler taekwondo maupun softball sudah dinilai yang paling baik pola asuh demokratis dibandingkan dengan pola asuh otoriter maupun permisif karena dilihat dari karakteristik pola asuhnya.
2. Dilihat dari partisipan yang mengikuti olahraga ekstrakurikuler taekwondo didominasi oleh laki-laki sedangkan olahraga ekstrakurikuler softball didominasi oleh perempuan, meskipun demikian olahraga ekstrakurikuler tersebut bebas untuk diikuti siapa saja tidak dilihat dari kecocokan dari dominasi partisipan, anak laki-laki dapat mengikuti olahraga softball begitupun anak perempuan dapat mengikuti olahraga taekwondo.

3. Bagi orang tua tidak harus memaksakan kepada anaknya untuk mengikuti olahraga ekstrakurikuler tertentu karena orang tua harus memperhatikan minat dari anaknya walaupun anak mengikuti olahraga ekstrakurikuler yang tidak sesuai dengan karakteristik gendernya asalkan anak tersebut tidak keluar dari karakteristik gendernya.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian di lebih banyak sampel sekolah mengenai hubungan antara perlakuan (pola asuh) orang tua dengan pilihan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk merepresentasikan data yang lebih akurat.
5. Disarankan dilakukan penelitian tentang perlakuan (pola asuh) orang tua dengan pilihan siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga ekstrakurikuler selain taekwondo dan softball.